

## ABSTRAK

**Nor Azizah**, 200104010263. (*Analisis Framing Berita Pondok Pesantren Al Zaytun Pada Media Online TvOneNews.com*), pembimbing (1) Ibu Najla Amaly, S.I.Kom., M.Med.Kom., dan pembimbing (2) Ibu Risqiatul Hasanah, S.Sos., M.Sos., pada Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci : Analisis Framing, Ponpes Al Zaytun, Media Online, Tvonenews.com**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberitaan pondok pesantren al zaytun telah ramai diperbincangkan masyarakat indonesia pada tahun 2023, dan penyebarannya di media-media massa, khususnya tvonenews.com telah menimbulkan keprihatinan yang serius dan perlu diwaspadai. Terkait dugaan pondok pesantren al zaytun telah melakukan tindakan penistaan atau penodaan agama serta dugaan penyimpangan agama Islam. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara media online tvonenews.com membingkai berita pondok pesantren al zaytun. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan cara kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi dan observasi. Data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan teori model Robert N. Entman yakni dengan reduksi data, penyajian data dan rangkuman. Hasil penelitian ini menunjukkan konstruksi berita pada program *hardnews* tvonenews.com terkait pemberitaan di pondok pesantren al zaytun, indramayu-jawa barat terjadi sebelum MUI kembali mengangkat masalah ini dan mengklaim memiliki bukti kuat yang mendukung terkait dugaan penistaan atau penodaan agama serta dugaan penyimpangan agama Islam. Kemudian dalam penelitian ini, MUI, Kementerian Agama, Ken Setiawan (pendiri NII Crisis Center), Lucky hakim (mantan wakil bupati Indramayu), dan santri laki-laki dan perempuan serta jamaah dari pondok pesantren al zaytun telah menjadi pihak yang terlibat terkait dugaan pondok pesantren al zaytun telah melakukan tindakan penistaan atau penodaan agama serta penyimpangan agama islam. sedangkan Panji Gumilang (pemimpin pondok pesantren al zaytun) sendiri sebagai tersangka atas berbagai kasus dugaan penistaan atau penodaan agama serta penyimpangan agama Islam. Semua kasus di pondok pesantren al zaytun akan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pasal yang relevan dan berlaku. Tentu saja hal ini dilakukan oleh pihak berwenang.